

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kehamilan

Ny. S usia 30 tahun G2 P1 A0 Ah1 menjadi responden asuhan kebidanan berkesinambungan ini ketika usia kehamilan 29⁺⁴ minggu ditemukan faktor risiko yaitu anemia ringan dan pertumbuhan janin terhambat (PJT). Penulis dibantu dengan bidan puskesmas memberikan asuhan kebidanan yang sesuai. Dengan evaluasi pada kunjungan sebelum persalinan ibu tidak anemia dan TBJ sudah sesuai kehamilan.

2. Persalinan

Ny. S bersalin pada tanggal 4 April 2016 Jam. 02.15 WIB di RSKIA Permata Bunda. Pada persalinan ibu mengalami kala 1 memanjang selama 37 jam 15 menit, kala 2 selama 15 menit, kala 3 selama 5 menit. Kala 4 berlangsung selama 2 jam dengan ibu melakukan proses IMD selama 1 jam sementara dokter dan bidan melakukan proses penjahitan perenium Ny. S dengan ruptur derajat 1. Bayi Ny. S berjenis kelamin perempuan, menangis kuat.

3. Bayi Baru Lahir dan Kunjungan Neonatus

Bayi baru lahir Ny. S dilahirkan tanggal 4 April 2016 jam 02.15 WIB dengan keadaan jenis kelamin perempuan, menangis kuat, apgar score 8/9/10. Berat lahir bayi Ny. S 2700 gram dengan panjang badan 47 cm tanpa cacat bawaan dan dilakukan manajemen bayi baru lahir normal.

Bayi sempat gumoh berlebih hingga perlu penanganan khusus di Rumah Sakit selama 3 hari. Kunjungan neonatus dilaksanakan 3 kali keadaan bayi normal dan diberikan asuhan sesuai.

4. Nifas dan Keluarga Berencana

Kunjungan nifas yang dilakukan oleh Ny. S sebanyak 3 kali dengan kondisi ibu normal tanpa komplikasi. Asuhan KB yang diberikan ibu memilih menggunakan MAL.

B. Saran

1. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Danurejan II agar meningkatkan pelayanan yang komprehensif yang bersifat kontinuitas pada setiap pasien.
2. Bagi penulis selanjutnya, perlu dikembangkan dalam proses asuhan kebidanan dengan melakukan pendekatan terhadap responden sehingga diberi kepercayaan untuk mengetahui setiap perubahan-perubahan yang terjadi. Serta perlu dilakukan koordinasi yang lebih terstruktur baik kepada Bidan penanggungjawab Puskesmas tau kepada pihak pendidikan yaitu Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Bagi Ibu hamil yang masuk dalam kategori faktor risiko diharapkan melakukan pemeriksaan dan pemantauan rutin kondisi kehamilannya agar mengurangi risiko komplikasi pada persalinan, nifas maupun bayi. Selain itu kepatuhan ibu dalam kunjungan yang dianjurkan bidan sangat diperlukan guna mempermudah pemantauan berkala.